

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang\*

Film adalah media komunikasi umum masyarakat yang bersifat individual. Penonton dapat menangkap pesan dalam waktu yang sama, namun dapat diartikan kembali dalam interpretasi yang berbeda menurut konsep dan pemikiran masing-masing individu. Sebuah film memiliki pesan pokok untuk disampaikan kepada penonton, namun penyampaian pesan pada film memiliki media yang kolektif didalam film yaitu audio dan visual. Pesan pokok dapat berupa pesan moral, ide cerita, sejarah dan pesan-pesan lainnya. Menurut (Shabrina, 2019) film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya.

Film merupakan karya kolektif. Dalam film terdapat berbagai macam unsur kesenian dan ilmu dasar. Seperti Seni videografi, seni musik, komunikasi, seni visual, dan seni lainnya yang dapat berkaitan dengan film. Membuat sebuah film tidak lepas dari dramatisasi film. Dramatisasi bisa didukung dengan visualisasi yang baik, salah satunya dengan pewarnaan pada beberapa aspek seperti menyesuaikan *tone* warna pada tiap adegan film.

Menceritakan konflik intrapersonal pada film "False Notes" merupakan tugas dari sutradara dan penulis naskah. Dalam konflik intrapersonal yang dilalui oleh karakter utama, konsep diri karakter utama juga turut terlihat dalam narasi film pendek. Karakter utama (Arya) memiliki depresi yang berujung kepada keinginan untuk bunuh diri. Sutradara dan penulis naskah merangkai cerita dalam film "False Notes" tentang Arya musisi yang depresi lalu berujung melakukan bunuh diri, ditengah ia akan melakukan bunuh diri ia mengalami konflik intrapersonal pada ruang pikirannya dengan seorang gadis yang bermain gitar dengan nada fales.

Mengadaptasi teori komunikasi intrapersonal kedalam karya film pendek “False Notes” sebagai representasi komunikasi ruang pikiran Arya. Menurut Effendi dalam (Riadi, 2020) komunikasi intrapersonal adalah proses di mana individu menciptakan pengertian, yakni komunikasi yang berlangsung dalam diri, meliputi kegiatan berbicara kepada diri sendiri dan kegiatan-kegiatan mengamati dan memberikan makna.

Disini penulis berperan sebagai *colorist* yang bertugas untuk memberikan *tone* warna pada film “False Notes”. Penulis ingin memperkuat unsur dramatisasi pada film tersebut dengan memberikan *color grading* untuk memberikan *tone* warna pada tiap adegan di film. *Color grading* yang penulis terapkan ditujukan untuk membantu audiens dalam memahami alur cerita dan memperkuat unsur dramatisasi pada film.

## **1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Fokus Permasalahan\***

Fokus permasalahan dalam film pendek ini adalah Komunikasi Intrapersonal dalam ruang pikiran tokoh sebagai saluran positif pencegahan bunuh diri

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam skripsi karya penulis adalah bagaimana penerapan *color grading* pada dramatisasi film pendek “False Notes” dan penerapan *editing* dalam film pendek “False Notes”

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penulis membuat film pendek “false notes” sebagai *colorist* adalah untuk mendukung dramatisasi pada film pendek melalui *tone* warna yang penulis telah tentukan.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dari penulis adalah menjadi sarana produksi yang berkaitan dengan *color grading* film pendek.

### **1.4.2 Manfaat Akademis\***

Penulis berharap kajian skripsi karya film pendek “False Notes” dapat menjadi kajian film pendek dalam ranah ilmu komunikasi UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta dan umum.

